

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif Menurut Sugiyono, Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.³¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

³¹ Putri, R. A., & Sari, M. P. (2021). Pendekatan Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 112–121.

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat menggunakan produk dan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Mukomuko.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama $\pm$ 1 (satu) bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³² Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki

³² Lestari, Dian. "Definisi dan Ruang Lingkup Populasi dalam Penelitian Sosial Ekonomi Islam." *Journal of Islamic Research Methodology*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 99–112.

karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sendang Mulyo, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, yang merupakan nasabah maupun calon nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Mukomuko. Berdasarkan data dari kantor Desa Sendang Mulyo tahun 2025, jumlah penduduk di desa tersebut mencapai 400 jiwa, yang terdiri dari 300 laki-laki dan 100 perempuan.

Seluruh penduduk ini dianggap memiliki potensi menjadi nasabah atau pengguna layanan perbankan syariah, sehingga dijadikan sebagai populasi penelitian.

33

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

³³ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th Edition. Los Angeles: SAGE Publications, 2021.

Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.³⁴

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan *metode Slovin*, yaitu metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah populasi diketahui dan peneliti menginginkan tingkat ketelitian tertentu.

$$n = \frac{1}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance), biasanya 0,05 (5%)

Dengan jumlah populasi (N) = 400 orang dan tingkat kesalahan (e) = 0,05, maka diperoleh:

³⁴ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th Edition. Los Angeles: SAGE Publications, 2021

$$N = \frac{400}{1+400(0,05)^2} = \frac{400}{1+1} = \frac{400}{2} = 200$$

Namun, untuk menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan keterbatasan waktu penelitian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang dipilih secara acak sederhana (simple random sampling). Metode simple random sampling dipilih karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.³⁵ Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden yang merupakan masyarakat Desa Sendang Mulyo, baik nasabah maupun calon nasabah Bank Syariah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti terlibat di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkrit yang ada

³⁵ Nugroho, A. P., & Fadilah, N. (2021). Pengukuran Variabel Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 134–145.

hubungannya dengan pembahasan ini.³⁶ Adanya teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data bersifat teknik seperti:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan, data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Dalam hal ini angket/kuesioner berisi angka yang dapat mengukur pendapat nasabah bank dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

³⁶ Creswell, John W. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 5th Edition. Los Angeles: SAGE Publications, 2021.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi Variabel bebas adalah Literasi Keuangan Syariah.

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan, keyakinan, keterampilan, dan masyarakat luas yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³⁷ Maka dari definisi tersebut untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat maka diambil indikator, masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, dapat membedakan produk syariah dan konvensional,

³⁷ Anshori, Muslich & Pratiwi, Anisa. “Operasionalisasi Variabel Independen dan Dependen dalam Studi Kuantitatif Ekonomi Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Business Research*, Vol. 5, No. 3, 2023, hlm. 201–214.

memiliki produk syariah dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari penggunaan produk syariah. Tingkat literasi keuangan masyarakat dapat diperoleh dengan pengukuran menggunakan skala likert.³⁸

Adapun Indikator literasi keuangan syariah Sedangkan indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

- 1) Pengetahuan
 - 2) Kemampuan
 - 3) Sikap
 - 4) Kepercayaan
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan minat nasabah di Kabupaten Sendang Mulyo.

b. Keputusan Masyarakat

Keputusan nasabah Nasabah dapat diartikan

³⁸ Pratama, Dwi & Salsabila, Nurul. “*Penggunaan Instrumen Angket dalam Penelitian Keuangan Syariah.*” Jurnal Metodologi Penelitian Islam, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 66–79

sebagai kecenderungan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.³⁹ Operasional Variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Adapun indikator dalam variabel minat nasabah antara lain:

- 1) Kognisi (Gejala pengenalan)
- 2) Emosi (Gejala perasaan)
- 3) Konasi (Gejala kemauan)

³⁹ ratama, Dwi & Rahmawati, L. “Dimensi Literasi Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.” Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 33–47.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tolak ukur yang digunakan.

Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.⁴⁰ Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap (Y).

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data,

⁴⁰ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah.⁴¹

1. Uji Validitas

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan yang diukurnya.

Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, konsistensi, stability, atau dependability ,Artinya data yang dikatakan reliabilitas

⁴¹ Pratama, Dwi & Rahmawati, L. “*Dimensi Literasi Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.*” Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 33–47.

adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$, maka reliable.⁴²

3. Statistik Deskriptif

Membahas pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.

Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal. Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

⁴² Wardani, D. S., & Maksum, A. (2023). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial di DKI Jakarta. Journal of Applied Islamic. Social Sciences*, 5(1), 45–56.

dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

5. Uji One Sample T-Test

One Sample T-Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan suatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda.

Secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Namun dalam penggunaan uji One sample T-test sampel yang harus digunakan harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal,⁴³ jenis datanya bersifat

⁴³ Priyatno, Duwi. SPSS untuk Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Mediakom, 2019.

kuatitatif, dan jumlah populasi atau sample yang digunakan minimal berjumlah 30 sample.⁴⁴

Dalam Uji-t satu sampel, uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S\bar{x}}$$

dimana:

μ = rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

n = jumlah sampel

S = standar deviasi sampel

$S\bar{x}$ = standar eror

6. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untu mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat aatau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi. Dasar

⁴⁴ Santoso, Singgih. Menguasai Statistik di Era Big Data dengan SPSS 25. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.

pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Jika nilai Deviation from linearity Sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variable dependent.⁴⁵

b. Jika nilai Deviation from linearity Sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan dependent.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

c. Jika F hitung < F tabel maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas atau variabel independent yang ada dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependent.

Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

⁴⁵ Kurniawan, Dedi. "Penggunaan Uji T dan Uji F pada Analisis Regresi Penelitian Perbankan Syariah." *Jurnal Statistika dan Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 133–147.

Prosedur pengujian uji regresi linear sederhana adalah membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah: $KD = r^2 \times 100\%$. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi pula nilai variabel bebas terhadap variabel.⁴⁶

⁴⁶ Fauzi, Ahmad. "Uji Hipotesis Parametrik dan Nonparametrik pada Penelitian Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam Kontemporer*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 111–126.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam model regresi yang digunakan. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi dilakukan menggunakan program SPSS versi 25, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah (Y) di Desa Sendang Mulyo, Kabupaten Mukomuko.